

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
PETANI KARET DI DESA JERAMBAH RENGAS
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON WELFARE AND
HOUSEHOLD CONSUMPTION OF RUBBER FARMERS IN
JERAMBAH RENGAS VILLAGE TULUNG SELAPAN DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Melda Natalia Tindaon
05011281722070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

SKRIPSI

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT
KESEJAHTERAAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA
PETANI KARET DI DESA JERAMBAH RENGAS
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Melda Natalia Tindaon
05011281722070**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2021**

SUMMARY

MELDA NATALIA TINDAON. The Impact of the Covid-19 Pandemic on Welfare Levels and Household Consumption of Rubber Farmers in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **MIRZA ANTONI**).

At the beginning of 2020, the world was shocked by the emergence of the Corona Virus which originated in Wuhan, China. Corona virus can spread quickly so some countries implement systems Lockdown. The impact of this policy is that rubber prices fall due to decreased purchasing power. The price of rubber certainly affects farmers' income. If the income of farmers decreases, the level of welfare of farmers also decreases. If the income of farmers is reduced, then the expenditure of farmers must be limited both in meeting the needs of food and non-food consumption. The aims of this study were 1) to analyze the welfare level of rubber farmers affected by the COVID-19 pandemic in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency, 2) Analyze the consumption patterns of rubber farmers before and during the Covid-19 pandemic situation in Jerambah Village. Rengas, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir District, 3) Knowing the factors that influence consumption patterns in Jerambah Rengas Village, Tulung Selapan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Jerambah Rengas Village in April 2021. The research location was chosen purposively with the consideration that the majority of the population in Jerambah Rengas Village are rubber farmers. The method used is a survey method. The sampling method used simple random sampling with a sample of 30 farmers. The data processing method used is the Rubber Farmer's Income Exchange Rate to determine the welfare level of rubber farmers, the T test to analyze differences in farmer household consumption, and the multiple linear regression method to determine the factors that affect farmer household consumption. The results show that the level of farmer welfare has decreased due to the covid pandemic. The COVID-19 pandemic has caused rubber prices to drop because many countries have locked down so that companies do not produce. Farmer household consumption has decreased due to a decrease in farmer income, so that expenditure does not exceed income, farmers adapt by reducing a number of needs so that income can meet household needs. The results of multiple linear regression indicate that the factors that influence household consumption of farmers are income and number of family members, while those that do not have a significant effect are education and health investment and length of education.

Keywords: covid-19 pandemic, income, level of welfare, consumption.

RINGKASAN

MELDA NATALIA TINDAON. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI**).

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya Virus Corona yang berawal dari Wuhan, China. Virus Corona dapat menyebar dengan cepat sehingga beberapa negara menerapkan sistem *Lockdown*. Dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah harga karet jatuh dikarenakan daya beli menurun. Harga karet tentunya mempengaruhi pendapatan petani. Jika pendapatan petani berkurang maka tingkat kesejahteraan petani juga ikut mengalami penurunan. Jika pendapatan petani berkurang, maka pengeluaran petani harus dibatasi baik dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan maupun nonpangan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet yang terkena dampak pandemi covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2) Menganalisis pola konsumsi petani karet sebelum dan saat mengalami situasi pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir, 3) Mengetahui faktor yang mempengaruhi pola konsumsi di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Jerambah Rengas pada Bulan April 2021. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Jerambah Rengas mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel petani. Metode pengolahan data yang digunakan adalah Nilai Tukar Pendapatan Petani Karet untuk mengetahui tingkat kesejahteraan petani karet, Uji T untuk menganalisis perbedaan konsumsi rumah tangga petani, dan metode regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesejahteraan petani mengalami penurunan akibat pandemi covid. Pandemi covid-19 menyebabkan harga karet turun karena banyak negara yang melakukan *lockdown* sehingga perusahaan tidak melakukan produksi. Konsumsi rumah tangga petani mengalami penurunan akibat pendapatan petani juga mengalami penurunan, agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan, petani beradaptasi dengan mengurangi sejumlah kebutuhan sehingga pendapatan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga petani adalah pendapatan dan jumlah anggota keluarga, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan adalah investasi pendidikan dan kesehatan dan lama pendidikan.

Kata kunci: pandemi covid-19, pendapatan, tingkat kesejahteraan, konsumsi.

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN DAN KONSUMSI RUMAH TANGGA PETANI KARET DI DESA JERAMBAH RENGAS KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Oleh:

Melda Natalia Tindaon
05011281722070

Indralaya, September 2021
Pembimbing


Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



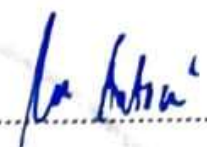
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 19641229199011001

Skripsi dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Melda Natalia Tindaon telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D.
NIP 196607071993121001

Ketua

(..........)

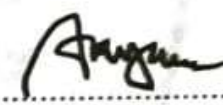
2. Ir. Yulius, M.M.
NIP 195907051987101001

Sekretaris

(..........)


3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

Anggota

(..........)

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melda Natalia Tindaon

Nim : 05011281722070

Judul : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2021



Melda Natalia Tindaon

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Melda Natalia Tindaon, biasa dipanggil Melda. Lahir pada tanggal 23 Desember 1998 di Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Asben Naibaho dengan Ibu Dermawati Siburian. Penulis memiliki 1 saudara laki-laki bernama Ralvan Darius Natanael Tindaon dan 4 saudara perempuan bernama Naomi Tindaon, Mikha Tindaon, Akhsa Tindaon, dan Meiva Tindaon. Penulis beserta keluarga tinggal di Kepulauan Riau, Kota Batam.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Swasta Clarissa Batam pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Batam pada tahun 2011 dan menyelesaikan studi pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Batam dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan berhasil masuk di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis memiliki motto “Sekalipun kau jatuh, engkau tidak akan tergeletak ditanah sebab Tangan Tuhan akan selalu menopang”. Semua berkat yang dirasakan penulis hingga hari ini tidak lepas dari kasih penyertaan Tuhan. Tuhan selalu menyediakan apa yang dibutuhkan, Tuhan tidak akan meninggalkan engkau. Tuhan tidak akan memberi ular pada anaknya yang meminta roti. Satu hal yang penulis pegang teguh adalah Janganlah engkau kuatir akan masa depanmu, Tuhan sudah menyediakan yang terbaik dan semua akan indah pada waktunya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih setia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kesejahteraan dan Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah mencurahkan dan melimpahkan berkat dan kasih setianya. Terimakasih untuk setiap kesempatan dalam menjalani hidup. Bersyukur buat segala yang terjadi dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua saya, terima kasih untuk segala dukungan dalam bentuk doa, cinta, kasih sayang, semangat, dan moril.
3. Kepada saudara-saudari saya yaitu Ralvan, Naomi, Mikha, Akhsa, dan Meiva. Terimakasih selalu ada disamping saya serta memberi semangat yang luar biasa.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penelaah pada Seminar Proposal yang telah memberikan waktu, masukan dan arahan dalam melaksanakan penelitian.
7. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar hasil dan pengujian pada ujian skripsi yang telah banyak memberikan saran dalam penulisan skripsi agar lebih baik lagi.
8. Kak Bayu, Mba Dian, Mba Sherly, dan Kak Ari selaku Admin jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam kelengkapan berkas, menyediakan link, dan ruangan.
9. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Sosial Agribisnis maupun Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

10. Kepada Keluarga Batakers atau Keluarga Cemara yaitu Adar, Aris, Chindy, Edwin, Jose, Lilis, Melisa, Sarah, Susi, Tiur, Try, dan Wahyu. Terimakasih untuk cerita dan pengalamannya dalam menjalani hari-hari dikampus.
11. Kepada Boentoe 17 terimakasih selalu ada, buat suka duka dari anak baru hingga sekarang, semangat buat kita, ingat reunian yaa.
12. Terimakasih kepada bedeng Bupati FC yang selalu menghibur dikala sudah suntuk dan tempat berbagi cerita.
13. Terimakasih untuk Mochi Squad yaitu Mardiah, Tulus, dan Yantok. Aku mengasihi kalian, terimakasih banyak buat semuanya.
14. Terimakasih juga buatmu jok, terimakasih sudah mengajarku untuk mengikhlaskan sesuatu. Aku rindu jok. Baik-baik disana yaa.
15. Terimakasih buat Aris dan Yusuf yang telah bersama-sama kedesa untuk melakukan penelitian ini. Semangat buat kita !!.
16. Terimakasih untuk Pak Sahrul dan Seluruh Warga Desa Jerambah Rengas yang telah menyambut kami dengan hangat, semoga Tuhan membalas kebaikan bapak dan ibu.
17. Seluruh teman perkuliahan Angkatan 2017 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Kalian luar biasa.
18. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian proposal penelitian yang tidak dapat disebut satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan masukan atau saran yang membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga tulisan ini dapat berguna dimasa yang akan datang.

Indralaya, September 2021

Melda Natalia Tindaon

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet.....	9
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	10
2.1.3. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	10
2.1.4. Konsepsi Tingkat Kesejahteraan.....	11
2.1.5. Konsepsi Konsumsi.....	13
2.1.6. Konsepsi Virus Korona	17
2.2. Studi Terdahulu.....	18
2.3. Model Pendekatan.....	20
2.4. Hipotesis	21
2.5. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu	24
3.2. Metode Penelitian	24
3.3. Metode Penarikan Contoh	24
3.4. Metode Pengambilan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25
3.5.1. Uji Statistik	29

	Halaman
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	32
4.1.1. Keadaan Umum Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir	32
4.1.2. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Tulung Selapan	33
4.1.3. Keadaan Umum Wilayah Desa Jerambah Rengas	33
4.2. Karakteristik Petani Karet	37
4.2.1. Umur Petani Karet.....	38
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet	39
4.2.3. Jumlah Anggota Rumah Tangga.....	40
4.2.4. Pengalaman Petani dalam Usahatani Karet	41
4.3. Keadaan Umum Usahatani Karet Petani Karet	42
4.3.1. Status Kepemilikan Lahan.....	42
4.3.2. Luas Lahan Garapan Karet Petani Karet	42
4.3.3. Jumlah Pohon Karet	43
4.3.4. Umur Tanaman	44
4.3.5. Produksi Karet	45
4.5. Biaya Produksi.....	45
4.5.1. Biaya Tetap.....	45
4.5.2. Biaya Variabel	48
4.5.3. Biaya Total Produksi.....	51
4.6. Penerimaan Usahatani Karet.....	52
4.7. Pendapatan Petani Karet.....	54
4.7.1. Pendapatan Usahatani Karet	54
4.7.2. Pendapatan Non-usahatani Karet	55
4.7.3. Pendapatan Total Petani Karet.....	56
4.8. Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi	57
4.8.1. Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani.....	57
4.8.2. Konsumsi Nonpangan Rumah Tangga Petani	62
4.8.3. Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi	65
4.9. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	67

	Halaman
4.10. Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet.....	69
4.11. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Jerambah Rengas	69
4.11.1. Uji Normalitas.....	70
4.11.2. Uji Koefisien Regresi Linier Berganda	71
4.11.3. Evaluasi Persamaan Dugaan.....	71
4.11.4. Pengaruh Masing-masing Variabel	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2.Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	20
Gambar 4.1. Bagan Struktur Pemerintahan Desa Jerambah Rengas	37
Gambar 4.2. Grafik Persentase Pengeluaran Konsumsi Petani.....	66
Gambar 4.3. Uji Normalitas <i>Statistic Normal P-Plot Test</i>	70
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan Karet di Sumatera Selatan Tahun 2019	2
Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Karet di Ogan Komering Ilir 2017	3
Tabel 2.1. Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Nonpangan.....	14
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019.....	35
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Jerambah Rengas	35
Tabel 4.3. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Umur Petani.....	38
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Karet Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Rumah Tangga Petani Karet.....	40
Tabel 4.6. Pengalaman Petani Dalam Usahatani Karet	41
Tabel 4.7. Status Kepemilikan Lahan	42
Tabel 4.8. Luas Lahan Karet Petani Karet	43
Tabel 4.9. Jumlah Pohon Karet Petani Karet	43
Tabel 4.10. Umur Tanaman Karet Petani Karet	44
Tabel 4.11. Produksi Karet di Desa Jerambah Rengas	45
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi.....	46
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi.....	48
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Total Produksi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19.....	52
Tabel 4.15. Rata-rata Penerimaan Petani Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19	53
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19.....	54
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Non-usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19	55
Tabel 4.18. Pendapatan Total Petani Karet Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19	56
Tabel 4.19. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19.....	58
Tabel 4.20. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Nonpangan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19.....	63

	Halaman
Tabel 4.21. Total Pengeluaran Konsumsi Petani Karet Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19.....	65
Tabel 4.22. Rata-rata Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani	67
Tabel 4.23. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRP).....	68
Tabel 4.24. Parameter Dugaan Variabel yang Berpengaruh Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Petani di Desa Jerambah Rengas...	71
Tabel 4.25. Hasil Uji Multikolinieritas	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	82
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Jerambah Rengas	83
Lampiran 3. Identitas Petani Karet Desa Jerambah Rengas.....	84
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Sebelum Pandemi Covid-19	85
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat Saat Pandemi Covid-19.....	89
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	93
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19.....	96
Lampiran 8. Total Biaya Usahatani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	99
Lampiran 9. Total Biaya Usahatani Karet Saat Pandemi Covid-19	100
Lampiran 10. Penerimaan Sebelum Mengalami Pandemi Covid-19.....	101
Lampiran 11. Penerimaan Saat Mengalami Pandemi Covid-19	107
Lampiran 12. Total Penerimaan Petani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	113
Lampiran 13. Total Penerimaan Petani Karet Saat Pandemi Covid-19.....	114
Lampiran 14. Pendapatan Petani Sebelum Pandemi Covid-19.....	115
Lampiran 15. Pendapatan Petani Saat Pandemi Covid-19.....	116
Lampiran 16. Pendapatan Nonusahatani Sebelum Covid-19.....	117
Lampiran 17. Pendapatan Nonusahatani Saat Pandemi Covid-10	118
Lampiran 18. Total Pendapatan Petani Karet Sebelum Pandemi Covid-19	119
Lampiran 19. Total Pendapatan Petani Karet Saat Pandemi Covid-19	120
Lampiran 20. Produksi Karet Sebelum Pandemi Covid-19.....	121
Lampiran 21. Produksi Karet Saat Pandemi Covid-19.....	123
Lampiran 22. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	125
Lampiran 23. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Saat Pandemi Covid-19.....	127
Lampiran 24. Pengeluaran Konsumsi Nonpangan Rumah Tangga Petani Sebelum Pandemi Covid-19	129
Lampiran 25. Pengeluaran Konsumsi Nonpangan Rumah Tangga Petani Saat Pandemi Covid-19	130
Lampiran 26. Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet Sebelum Covid-19	131
Lampiran 27. Total Konsumsi Rumah Tangga Petani Saat Covid-19.....	132

	Halaman
Lampiran 28. Uji T Dua Sampel Berpasangan Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19	133
Lampiran 29. Uji Normalitas dan Uji Dua Sampel Berpasangan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum dan Saat Mengalami Pandemi Covid-19	135
Lampiran 30. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet	137
Lampiran 31. Uji Normalitas.....	139
Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian.....	140

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,81 % pada tahun 2018. Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya adalah sub sektor perkebunan. Kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,30%. Sub sektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa (Badan Pusat Statistik, 2018).

Salah satu komoditas perkebunan yang menghasilkan devisa dari ekspor adalah karet. Komoditas karet produksi dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya dimana hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri dan di ekspor (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang penting dalam konteks ekonomi masyarakat maupun sumber penghasil devisa non migas bagi negara. Indonesia memiliki luas lahan karet 3,7 juta hektar dengan produksi karet sebanyak 3,4 juta ton. Sebanyak 23% atau 0,9 juta hektar dari total lahan karet di Indonesia berada di Sumatera Selatan dengan produksi karet sebesar 0,94 juta ton (Badan Pusat Statistik , 2020).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil karet. Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2019, Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan luas areal karet terbesar di Indonesai yaitu 0,86 juta ha dengan produksi karet kering terbesar yaitu 0,93 juta ton.

Produksi karet terbesar disumbangkan oleh Sumatera Selatan dengan jumlah produksi 945 ribu ton. Produksi tersebut datang dari berbagai daerah di Sumatera Selatan, salah satunya berasal dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang menduduki peringkat 3 dengan luas areal tanaman karet tertinggi di Sumatera Selatan. Luas areal tanaman perkebunan karet di Ogan Komering Ilir pada Tahun 2019 sebesar 169.043 ha

dengan produksi perkebunannya sebanyak 143.429 ton (Badan Pusat Statistik, 2020).

Tabel 1.1. Luas Lahan Karet di Sumatera Selatan Tahun 2019

No	Kabupaten/ Kota	Luas Lahan Karet(ha)
1	Musi Banyuasin	211.725
2	Musi Rawas Utara	182.203
3	Ogan Komering Ilir	169.043
4	Muara Enim	154.146
5	Musi rawas	131.911
6	Banyuasin	112.347
7	Ogan Komering Ulu Timur	77.047
8	Ogan Komering Ulu	72.440
9	Pali	71.423
10	Ogan Ilir	42.838
11	Lahat	35.913
12	Prabumulih	19.131
13	Lubuk Linggau	13.980
14	Ogan Komering Ulu Selatan	5.245
15	Empat Lawang	4.174
16	Pagar Alam	1.688
17	Palembang	445
Sumatera Selatan		1.305.699

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2020.

Menurut Badan Pusat Statistik 2019, Luas Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 19.023,47 km² dengan kepadatan penduduk sekitar 43 jiwa per km². Perkebunan merupakan sub sektor yang sangat potensial di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Komoditi utama perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian masyarakat adalah karet dan kelapa sawit.

Kecamatan Tulung Selapan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Ogan Komering Ilir dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten ± 87 km. Kecamatan ini terletak pada ketinggian ± 10 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 4.452,11 km². Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani karet dan kelapa sawit, namun ada juga yang berprofesi sebagai buruh perusahaan perkebunan swasta.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik 2017, Kecamatan Tulung Selapan menduduki peringkat teratas yang memiliki Luas areal karet terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Luas areal lahan perkebunan karet yang ada di Kecamatan

Tulung Selapan adalah 32.234 ha dengan produksi perkebunan karet sebesar 26.554 ton. Luas areal perkebunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut ini.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Karet di Ogan Komering Ilir Tahun 2017

Kecamatan di Ogan Komering Ilir	Luas Areal Karet (Ha)	Luas Tanaman Perkebunan Karet (Ha)			Produksi Perkebunan Karet (Ton)
		Rusak	TM	TBM	
Tulung Selapan	32.234	5.196	20.278	6.760	26.554
Cengal	26.955	4.899	17.268	4.788	22.100
Mesuji Makmur	21.479	-	18.374	3.105	23.846
Pangkalan Lampam	17.547	1.174	10.782	5.591	14.686
Lempuing	12.505	827	11.338	340	14.250
Sungai Menang	11.839	1.494	8.325	2.020	10.550
Pampangan	8.870	291	6.332	2.247	8.528
Lempuing Jaya	5.620	-	4.280	1.340	5.429
Mesuji	4.794	445	3.687	662	4.768
Mesuji Raya	4.671	7	4.216	448	5.468
Pedamaran Timur	3.053	49	2.125	879	2.675
Tanjung Lubuk	2.774	240	2.112	422	2.575
Jejawi	1.215	88	845	282	1.062
Teluk Gelam	1.055	-	1.036	19	1.250
Pedamaran	890	-	201	689	247
Air Sugihan	578	87	207	284	256
Kayu Agung	342	-	42	300	40
Sirah Pulau Padang	72	-	59	13	62
Kabupaten OKI	156.493	14.797	111.507	30.189	144.346

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017.

Desa Jerambah Rengas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tulung Selapan. Desa Jerambah Rengas memiliki luas wilayah sebesar 23,20 km². Penduduk Desa Jerambah Rengas bermata pencaharian sebagai petani karet, 98% penduduk desa berprofesi sebagai petani karet.

Masyarakat di Desa Jerambah Rengas mengusahakan tanaman karet sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani karet rakyat. Upaya peningkatan pendapatan petani secara nyata tidak selalu diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani (Mardiana, 2014).

Awal tahun 2020, dunia dikagetkan dengan kejadian infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yang berawal dari laporan China kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubel, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019. Pada 10 Januari 2020 penyebabnya mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. WHO menamakannya sebagai novel corona virus (nCoV-19). Penularan langsung antar manusia (*human to human transmission*) ini menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa hingga pada akhir Januari 2020 didapatkan peningkatan 2000 kasus terkonfirmasi dalam 24 jam. Pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status *Global Emergency* pada kasus Virus Corona dan pada tanggal 11 Februari 2020 WHO menamakannya sebagai COVID-19. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, yang diduga tertular dari orang asing yang berkunjung ke Indonesia. Tingkat kematian Indonesia 9%, termasuk angka kematian tertinggi. (Handayani, 2020).

Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Alasan ini menjadikan pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan *lockdown* atau isolasi total atau karantina. Warga dihimbau untuk tetap didalam rumah dan mengisolasi diri, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal (Mona, 2020).

Akibat dari wabah ini, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya dikarenakan adanya pembatasan kegiatan. Dampak pandemi COVID-19 yang paling dirasakan petani ialah harga produk pertanian yang mengalami penurunan drastis disebabkan daya beli masyarakat yang turun. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan petani saat melakukan budidaya. Kebijakan pemerintah menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* (WFH), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menyulitkan petani dalam memasarkan hasil produk budidaya. Akibatnya produk pertanian banyak mengalami kemunduran mutu (Sarni, 2020).

Harga karet ditingkat petani mengalami penurunan, tercatat harga karet rata-rata pada Maret 2020 adalah Rp14.809/kg untuk Kadar Karet Kering (KKK) merupakan titik terendah sejak awal tahun ini. Harga karet di Ogan Komering Ilir berkisar Rp6.000-Rp6.500/kg. Kondisi ini berlangsung sejak wabah corona merebak. Harga karet yang mengalami penurunan, tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan petani. Jika pendapatan petani berkurang, maka pengeluaran petani harus dibatasi baik dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan maupun non-pangan.

Harga merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pendapatan petani. Pengaruh harga dan produktivitas yang berubah-ubah mengakibatkan pendapatan petani ikut berubah (Hardiyanti, 2016). Tentu dengan adanya turun naiknya harga karet akan mengurangi kontribusi pendapatan petani karet terhadap pendapatan rumah tangga yang akan menentukan seberapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga petani untuk produksi, konsumsi, dan investasi (Jannah, 2018).

Rendahnya produktivitas karet rakyat menyebabkan rendahnya produksi karet dan pendapatan usaha tani karet juga mempengaruhi rendahnya pendapatan rumah tangga petani sedangkan kebutuhan hidup petani tetap bahkan meningkat (Marsinah *et al*, 2017).

Salah satu faktor utama yang menentukan pola pengeluaran adalah tingkat pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan diartikan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan transaksi dan menabung (*saving*) (Humaidi *et al*, 2015). Tingginya tingkat pendapatan rumah tangga tidak selalu diikuti oleh perbaikan gizi dalam pola konsumsinya. Secara umum dengan adanya peningkatan pendapatan akan memberi peluang bagi masing-masing rumah tangga untuk melakukan diversifikasi konsumsi untuk meningkatkan kualitas pangan pokok dalam upaya meningkatkan gizi keluarganya (Suyastiri, 2008).

Hukum Engel menjelaskan bahwa rumah tangga yang mempunyai upah atau pendapatan rendah akan mengeluarkan sebagian besar pendapatannya untuk membeli kebutuhan pokok. Sebaliknya, rumah tangga yang berpendapatan tinggi akan membelanjakan sebagian kecil saja dari total pengeluaran untuk kebutuhan pokok. Berdasarkan teori klasik ini, maka rumah tangga bisa dikatakan lebih sejahtera bila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dari

persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Artinya proporsi alokasi pengeluaran untuk pangan akan semakin kecil dengan bertambahnya pendapatan rumah tangga, karena sebagian besar dari pendapatan tersebut dialokasikan pada kebutuhan non pangan (Puspitasari, 2019).

Menurut Fausi (2017), konsumsi seringkali dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan dalam rumah tangga karena semakin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa berarti semakin tinggi tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, banyak jenis pilihan barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat untuk dikonsumsi. Hasil Penelitian Edy, Zaini, dan Nila (2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan, maka secara signifikan proporsi pengeluaran untuk pangan karbohidrat dan non karbohidrat akan menurun, dan secara non signifikan terdapat kecenderungan penambahan proporsi pengeluaran untuk non pangan dan tabungan.

Konsumen maupun produsen harus mampu menentukan pilihan dan menetapkan keputusan yang tepat dalam melakukan aktivitas ekonominya. Dalam aktivitas ekonomi rumah tangga petani, aktivitas produksi dan konsumsi saling berkaitan. Alokasi waktu kerja akan menentukan produksi dan pendapatan rumah tangga petani sehingga akan mempengaruhi pengeluaran konsumsi rumah tangga petani. Pengeluaran konsumsi akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan rumah tangga petani (Andria *et all*, 2018).

Menurut Sukirno (2005), konsep konsumsi merupakan konsep yang berarti perbelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan perbelanjaan tersebut. Perbelanjaan masyarakat atas makan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan mereka yang lain digolongkan ke atas perbelanjaan atau pengeluaran konsumsi.

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Faktor yang paling penting dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga antara lain tingkat pendapatan rumah tangga. Semakin tinggi pendapatan maka makin tinggi pula tingkat konsumsi (Nurhayati, 2003). Banyak variabel-variabel yang mempengaruhi pola konsumsi

rumah tangga atau masyarakat. Diantaranya adalah variabel pendapatan, pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal (Selian, 2018).

Dampak dari pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh petani di Desa Jerambah Rengas adalah turunnya harga karet. Hal ini menyebabkan perekonomian Desa Jerambah Rengas memburuk. Hampir seluruh masyarakat Desa Jerambah Rengas bermata pencaharian utama sebagai petani karet, dengan anjlok harga karet tentunya mengganggu daya beli masyarakat terhadap kebutuhan masyarakat.

Turunnya harga karet menyebabkan jumlah pendapatan petani mengalami penurunan. Pendapatan petani yang mengalami penurunan akan mempengaruhi konsumsi petani, petani harus membatasi pengeluaran agar pendapatan dapat memenuhi semua kebutuhan rumah tangga. Jumlah pengeluaran akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan, semakin tinggi daya beli petani maka kesejahteraan akan tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani karet yang terkena dampak pandemi covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Apakah terdapat perbedaan konsumsi petani karet sebelum pandemi dan saat mengalami situasi pandemi covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
3. Faktor apa yang mempengaruhi konsumsi di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani karet yang terkena dampak pandemi covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Menganalisis konsumsi petani karet sebelum dan saat mengalami situasi pandemi Covid-19 di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi di Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, bahan pustaka, dan masukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan untuk menambah wawasan bagi pihak-pihak yang mempelajari mengenai pendapatan dan konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. 2006. Manajemen dan teknologi budidaya karet. Makalah pelatihan “Tekno Ekonomi Agribisnis Karet”. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. Luas Areal Perkebunan Karet di Ogan Komering Ilir. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Karet Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik 2019. Luas Areal Perkebunan Karet di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik.
- Damanik, S., M. Syakir., M. Tasma dan Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018- 2020. Kementerian Pertanian.
- Fausi, M.E.H. 2017. Analisis Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Rumput Laut di Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
- Habriyanto. 2019. Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Masyarakat Kota Jambi Sebelum, Sesaat dan Sesudah Bulan Ramadhan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 4 (2) Hal 169-182.
- Handayani, D., D.R.Hadi., F. Isbaniah., E. Burhan dan H. Agustin. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. Jurnal Respirologi Indonesia Vol 40 (2) Hal 119-129.
- Hardiyanti, Y.T. 2016. Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Kaitannya dengan Kemampuan Daya Beli Petani di Desa Seri Kembang III Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Humaidi, E., Z. Amin dan N. Suryati. 2015. Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Desa Binjai Kecamatan Muara Kelingi. Jurnal Societa Vol 4 (1) Hal 54-58.
- Jannah, R., 2018. Jurnal Analisis Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Karet di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Universitas Jambi. Jambi.
- Karmini, N.L dan P.P.E.Adiana. 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Gianyar. Universitas Udayana.
- Mardiana, R., Z. Abidin dan A. Soelaiman. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan. Jurnal IIA Vol 2 (3) Hal 239-245.
- Marsinah, L., H. Romli., T.J. Jenahar dan R. Effendi. 2017. Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani Karet. Jurnal Abdimas Mandiri Vol 1 (1) Hal 19-25.

- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi dalam Jaringan Sosial untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* Vol 2 (2) Hal 117-125.
- Novriana, Z. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Transmisi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Karet Petani di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Skripsi. Universitas Sriwijaya
- Nugraha, I.S. dan A. Alamsyah. 2019. Dampak Program Pengembangan Kebun Karet Rakyat Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Karet di Wilayah Operasional Migas di Kabupaten Musi Banyuasin.
- Nurhayati, S.F. dan M. Rachman. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fungsi Konsumsi Masyarakat di Provinsi Jawa Tengah Pada Tahun 2000. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 4(1) Hal 35-46.
- Oktariani, L. 2020. Pengaruh Harga Karet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Karet di Desa Talang Kemang Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Puspitasari, M.S., Z. Amin dan A. Arfandi. 2019. Tingkat Pendapatan dan Pola Konsumsi Petani Karet di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Food System and Agribusiness* Vol 3(1) Hal 1-8.
- Rahman, A dan M.F. Alamsyah. 2019. Pengaruh Pendidikan, Pendapatan, dan Konsumsi Terhadap Kemiskinan Masyarakat Migran di Kota Makassar. *Jurnal EcceS* Vol 6(1) Hal 111-129.
- Sarni dan M. Sidayat. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Sayuran di Kota Ternate. *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis 2020* Hal 144-148.
- Selian, D.A. dan M. Jannah. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin di Desa Tertinggal Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal EBIS* Vol 3 (1) Hal 1-20.
- Setiawan, D dan A. Andoko. 2008. *Karet*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sinclair, A., D. Bakce dan J. Yusri. 2017. Analisis Respon Penawaran dan Permintaan Karet Alam Indonesia di Pasar Dunia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)* Vol 8 (2) Hal 144-155.
- Suyastiri, N.M. 2008. Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol 13(1) Hal 51-60.
- Syarifa, L.F., D.W. Agustina., C. Nancy., dan M. Supriadi. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet* Vol 34(1) Hal 119.
- Zebua, A., S. Hadi dan D. Bakce. 2019. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sayuran di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis* Vol 21 (2) Hal 163-172.